

**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI ATLET SEKOLAH
TENIS BENGKULU**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Olahraga S2*



Oleh :

**DEDI ANSYAH
NIM. 21199017**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRACT

DEDI ANSYAH : *Evaluation of the Bengkulu Tennis School Athlete Development Program. Thesis. Padang : Study Program S2 Sports Education, Padang State University, 2023*

The problem in this study is that the coaching of athletes at the Bengkulu Tennis School has not been carried out properly, as seen from the low achievement of athletes at the school. This study aims to evaluate the implementation of the Bengkulu Tennis School Athlete Achievement Development Program using the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, and Product).

The evaluation model used in this study is the CIPP model. The research subjects consisted of administrators, coaches, and athletes. Data collection techniques using the methods of observation, interviews, documentation, and questionnaires. The data analysis technique in this research is descriptive, quantitative, and qualitative analysis.

The results of this study are: (1) Context Evaluation; good rating, (2) input evaluation getting a good rating, (3) process evaluation getting a good rating, and (4) product evaluation getting a good rating. In this case, it is classified as a good criterion for the success of a development. The conclusion from the results of the research evaluation of the Bengkulu Tennis School athlete development program is in the category of both overall and the aspects of context, input, process, and product.

Keywords : *Evaluation, Tennis, CIPP*

ABSTRAK

DEDI ANSYAH : Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet Sekolah Tenis Bengkulu. Tesis. Padang : Program Studi Pendidikan Olahraga S2, Universitas Negeri Padang, 2023

Masalah dalam penelitian ini adalah pembinaan atlet Sekolah Tenis Bengkulu belum terlaksana dengan baik seperti terlihat rendahnya prestasi atlet di Sekolah Tenis Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Pembinaan Prestasi Atlet Sekolah Tenis Bengkulu dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP. Subjek penelitian terdiri atas pengurus, pelatih, dan atlet. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Evaluasi *Context*, mendapatkan penilaian baik, (2) Evaluasi *Input*, mendapatkan penilaian baik, (3) Evaluasi *Process* mendapatkan penilaian baik, (4) Evaluasi *Product* mendapatkan penilaian baik. Dalam hal ini tergolong dalam kriteria baik dalam standar keberhasilan suatu pembinaan. Kesimpulan dari hasil penelitian Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet Sekolah Tenis Bengkulu masuk dalam kategori baik secara keseluruhan maupun aspek *Context, Input, Process, dan Product*.

Kata Kunci : Evaluasi, Tenis, CIPP

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Dedi Ansyah

NIM : 21199017

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 196106071988031001
Pembimbing



9
2 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,


Prof. Dr. Alnedra, M.Pd
NIP. 196004301986021001


Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 196106071988031001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAHRAGA S2

No Nama Tanda Tangan

1. Dr. Damrah, M.Pd
(Ketua)



2. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
(Anggota)



3. Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si., M.Pd
(Anggota)



Mahasiswa:

Mahasiswa : Dedi Ansyah

NIM : 21199017

Tanggal Ujian : 7 Februari 2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet Sekolah Tenis Bengkulu”** adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Tim Kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan



Dedi Ansyah

NIM. 21199017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul **“Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet Sekolah Tenis Bengkulu”**.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas akhir Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan. Selain itu, tesis ini juga digunakan sebagai bahan penambah wawasan penulis serta pembaca mengenai permasalahan yang dikaji.

Pada kesempatan ini peneliti hendak menyampaikan terimakasih pada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga tesis ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dan sekaligus dosen penguji yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun terkhususnya dalam penulisan maupun kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Damrah, M.Pd selaku koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Universitas Negeri Padang, dan sekaligus dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun terkhususnya dalam penulisan maupun kesempurnaan tesis ini.
4. Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun terkhususnya dalam penulisan maupun kesempurnaan tesis ini.
5. Bapak/ Ibu dosen beserta pegawai program studi Pendidikan Olahraga S2 yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan tesis ini.

6. Kedua Orang tua ku (Ayah Syafrin Efendi Siregar dan Ibu Asmidar alm) yang telah merawat dan membesarkan tanpa balas jasa, semoga dapat memberikan kebanggaan dan kebahagiaan dimasa tua mereka.
7. Pendamping hidupku istri tercinta Pera Wati dan buah hati kami tersayang Adzin Hanif Ramadhansyah Siregar, terima kasih atas doa, dukungan, kebaikan, perhatian, kebijaksanaan dan kasih sayang yang telah kalian berikan.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 1 kuliah kerjasama UNIB dan UNP 2021, Baik yang di Bengkulu maupun Sijunjung. Terimakasih atas support dan motivasinya selama ini.

Akhirnya atas semua bantuan yang diberikan semoga Allah SWT membalas semua budi baik kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga semua yang penulis uraikan dalam tesis ini dapat menjadi ide dan inspirasi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut ke arah kesempurnaan di masa yang akan datang serta dapat memberi manfaat terhadap perkembangan dan kemajuan dalam dunia pendidikan, serta bermanfaat bagi pembaca. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Padang, Februari 2023

Peneliti



Dedi Ansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Fokus Penelitian	5
D. Sub Fokus Penelitian	6
E. Perumusan Masalah	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Tujuan Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Evaluasi Program	9
2. Tujuan Evaluasi Program	10
3. Model-Model Evaluasi Program	11
4. Model CIPP	14
5. Pembinaan	16
6. Sistem Pembinaan Umum	18
7. Pembinaan Prestasi Olahraga	21
8. Kriteria Prestasi Olahraga	22

B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Jadwal Penelitian	29
1. Waktu Penelitian	29
2. Tempat Penelitian	29
C. Latar Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
G. Kriteria Keberhasilan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	38
B. Hasil Penelitian	38
1. Observasi	38
2. Evaluasi <i>Context</i>	40
3. Evaluasi <i>Input</i>	43
4. Evaluasi <i>Process</i>	49
5. Evaluasi <i>Product</i>	51
C. Pembahasan	53
1. <i>Context</i>	54
2. <i>Input</i>	55
3. <i>Process</i>	56
4. <i>Product</i>	57
D. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi	60
C. Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Program Pembinaan	30
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi Program Pembinaan	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Instrumen Wawancara	33
Tabel 3.4 Kategori Data	37
Tabel 3.5 Tingkatan Kriteria Keberhasilan.....	37
Tabel 4.1 Hasil Evaluasi <i>Context</i> Sekolah Tenis Bengkulu	42
Tabel 4.2 Hasil Evaluasi <i>Input</i> Sekolah Tenis Bengkulu	48
Tabel 4.3 Hasil Evaluasi <i>Process</i> Sekolah Tenis Bengkulu	51
Tabel 4.4 Hasil Evaluasi <i>Product</i> Sekolah Tenis Bengkulu	52
Tabel 4.5 Hasil Kriteria Keberhasilan Sekolah Tenis Bengkulu	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Piramid Tahapan Pembinaan	18
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konseptual	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Observasi Program Pembinaan Prestasi Atlet	65
Lampiran 2. Dokumentasi Program Pembinaan Atlet	66
Lampiran 3. Visi dan Misi Sekolah Tenis Bengkulu	67
Lampiran 4. Data Raihan Prestasi Atlet Sekolah Tenis Bengkulu	70
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Pengurus	71
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Pelatih	72
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Atlet	73
Lampiran 8. Kisi-Kisi Angket Pengurus	74
Lampiran 9. Kisi-Kisi Angket Pelatih	75
Lampiran 10. Kisi-Kisi Angket Atlet	76
Lampiran 11. Angket Untuk Pengurus	77
Lampiran 12. Angket Untuk Pelatih	80
Lampiran 13. Angket Untuk Atlet	83
Lampiran 14. Hasil Wawancara Pengurus	86
Lampiran 15. Hasil Wawancara Pelatih	91
Lampiran 16. Hasil Wawancara Atlet	102
Lampiran 17. Sertifikat Pelatih	106
Lampiran 18. Struktur Sekolah Tenis Bengkulu	107
Lampiran 19. Program Latihan Sekolah Tenis Bengkulu	108
Lampiran 20. Kegiatan Perlombaan Atlet	117
Lampiran 21. Sarana dan Prasarana Sekolah Tenis Bengkulu.....	118
Lampiran 22. Kegiatan Observasi Sekolah Tenis Bengkulu	119
Lampiran 23. Wawancara Dengan Pengurus	121
Lampiran 24. Wawancara Dengan Pelatih	122
Lampiran 25. Wawancara Dengan Atlet	123
Lampiran 26. Penerbitan Surat Izin Fakultas	124
Lampiran 27. Surat Izin Penelitian Kesbangpol	125
Lampiran 28. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari STB.....	126
Lampiran 29. Surat Keterangan Validasi	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga telah berkembang menjadi tempat di mana sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Kesehatan fisik dan mental seseorang dapat ditingkatkan dengan sering berolahraga dan konsisten. Olahraga saat ini dilakukan tidak hanya untuk mendapatkan kebugaran fisik tetapi juga untuk mencapai tingkat terbaik dalam rangka meningkatkan reputasi suatu daerah atau negara. Untuk membentuk kepribadian manusia Indonesia yang bermental disiplin tinggi dan sportif, maka pembinaan dalam bidang olahraga perlu diperhatikan.

Negara telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan prestasi olahraga, termasuk mengorganisir pencarian bakat untuk pelatih, turnamen untuk atlet muda, dan pendidikan berbasis sains dan teknologi. Di era iptek dewasa ini, Indonesia harus sanggup bersaing dengan negara-negara industri dalam mengembangkan prestasi olahraga, apalagi mengingat banyaknya talenta alam yang ada hampir di setiap sudut daerah geografis Indonesia dan belum terjamah secara efektif. Penelitian dan pengembangan masing-masing negara tentang metode pelatihan dalam disiplin olahraga harus dimaksimalkan, dan pembinaan harus ditingkatkan. Pemerintah, pemerintah wilayah, serta/ ataupun warga bisa meningkatkan hal-hal berikut untuk memajukan olahraga prestasi :

- 1) asosiasi olahraga, 2) Pusat Pengembangan Teknologi Ilmu dan Teknologi Olahraga, 3) pusat pengembangan prestasi olahraga, 4) pembelajaran serta pelatihan tenaga pelatih, 5) sarana dan prasarana olahraga prestasi, 6) informasi olahraga, dan 7) Menyelenggarakan tes nasional untuk menilai kemampuan prestasi atlet (Sudarko, 2009).

Oleh karena itu, diperlukan pembinaan yang efektif untuk mencapai keberhasilan dalam hal pertumbuhan dan perkembangan atlet. Untuk mendorong siswa berprestasi di bidang olahraga, pemerintah menetapkan program kelas olahraga khusus di sekolah

dasar dan menengah. “Pada jalur pendidikan manapun dapat dikembangkan satuan kegiatan olahraga, klub, kelas olahraga, pusat pembinaan, pelatihan, sekolah olahraga, dan kompetisi olahraga jangka panjang untuk mendorong prestasi olahraga di lembaga pendidikan” (Undang-undang no 11, 2022) Pasal 26 ayat (6).

Pembinaan klub tenis sebenarnya di Kota Bengkulu sangat banyak namun selalu mengalami pasang surut, banyak klub yang awalnya sangat berpotensi menciptakan bibit atlet tenis berbakat namun pada akhirnya tumbang, banyak klub yang tumbang karena dalam organisasi di Kota Bengkulu untuk manajemen organisasi dalam klub baik dari pengelolaan keuangan kemudian kegiatan latihan seorang pelatih yang menjadi pelaku sendiri dalam sebuah organisasi tersebut, dan memang dalam sebuah klub terkhusus di Kota Bengkulu bahwa dalam setiap klub tidak ada yang namanya melakukan perekrutan calon bibit atlet untuk selanjutnya jadi sistem yang mereka pakai ialah sistem menunggu kedatangan calon atlet. Sedangkan untuk mengembangkan olahraga tenis ini sendiri kita harus melakukan sesuatu yang berhubungan untuk menarik minat anak ikut serta dalam kegiatan latihan. Klub tenis di Kota Bengkulu juga tidak pernah menjadi penyelenggara dalam sebuah turnamen sedangkan salah satu strategi kita untuk dapat mengukur hasil dari latihan atlet maka harus mengadakan sebuah pertandingan setidaknya mengadakan pertandingan antar klub untuk atlet junior. Kemudian dilanjut juga bahwa dalam program latihan yang sering pelatih pakai adalah program latihan yang sifatnya mengulang bukan program latihan yang berkembang. Dibutuhkan usaha untuk mengembangkan olahraga secara sistematis dan berkesinambungan guna mencapai perkembangan yang optimal di bidang olahraga. Untuk mendapatkan prestasi membutuhkan pendekatan secara ilmiah, mulai dari pembibitan hingga ke tingkat pembinaan. Olahraga yang berfokus pada pengembangan potensi manusia untuk mencapai tingkat

kemampuan, keterampilan, dan pencapaian tertinggi mereka disebut prestasi olahraga.

Sekolah Tenis Bengkulu merupakan program yang menjanjikan bagi pemerintah untuk pengembangan olahraga berkepanjangan. Olahragawan yang lahir dari program latihan dan benih atlet di sekolah melalui kejuaraan yang disponsori pemerintah seperti pekan olahraga pelajar daerah, dan pekan olahraga pelajar nasional bisa untuk diarahkan ke pelatihan Sekolah Tenis Bengkulu jadi permulaan pembinaan untuk mencapai prestasi tertinggi di nasional. Sejarah olahraga tenis di Sekolah Tenis Bengkulu yang diketuai oleh bapak Muhammad Agustian bersama rekan-rekan pencinta tenis, yang diawali dengan latihan kelas pemula sebanyak 3 orang atlet. Seiring berjalannya waktu semakin bertambahnya murid, bapak Muhammad Agustian selaku ketua PENGDA PELTI Bengkulu mengajak rekan-rekan pencinta tenis yang lain untuk membentuk suatu tim Sekolah Tenis Bengkulu (STB). Maksud dan tujuan tersebut adalah untuk membentuk dan mencetak atlet junior Provinsi Bengkulu yang berprestasi di tingkat daerah, nasional, dan internasional yang berakhlak ksatria, berakhlak mulia, menjunjung tinggi sportivitas dalam mencapai tujuan yang setinggi-tingginya, serta bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

Namun sampai saat ini prestasi atlet-atlet Sekolah Tenis Bengkulu belum menunjukkan hasil yang berarti, sebagaimana tujuan utama program pembinaan Sekolah Tenis Bengkulu itu sendiri. Masih ada masalah dengan pembinaan, Pada saat seleksi, tidak jelas bagaimana berbagai tahapan dalam perekrutan atlet akan dilaksanakan. Saat mengikuti turnamen tingkat regional dan nasional, para atlet Sekolah Tenis Bengkulu masih belum bisa tampil maksimal. Atlet Sekolah Tenis Bengkulu gagal lolos ke babak final pada kompetisi PRA POPNAS di Lampung. Atlet-atlet Sekolah Tenis Bengkulu sejauh ini baru menorehkan prestasi di tingkat daerah. Hal

ini menunjukkan jika dibandingkan dengan atlet dari daerah lain, prestasi atlet Sekolah Tenis Bengkulu tertinggal. Diketahui bahwa mencapai suatu tujuan membutuhkan lebih dari sekedar bakat seorang atlet, ada pengaruh luar juga, seperti seberapa baik pelaksanaan organisasi olahraga itu sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berpendapat perlu adanya kajian evaluasi tentang bagaimana meningkatkan prestasi di Sekolah Tenis Bengkulu. Mendapatkan atlet binaan berbakat dan melaksanakan proses pembinaan prestasi sesuai dengan program yang telah dievaluasi dan dirancang dengan baik sehingga dapat mencapai prestasi yang optimal sesuai dengan tujuan program yang telah ditetapkan harus dilakukan sesegera mungkin agar atlet Sekolah Tenis Bengkulu tidak lagi hanya mampu di tingkat daerah tetapi juga mampu berprestasi di tingkat nasional.

Selain program pembinaan olahraga yang mesti dilaksanakan dengan baik, terencana, rutin, dan berkelanjutan, juga diperlukan evaluasi. Proses pemberian informasi yang dapat digunakan dalam upaya menetapkan tujuan yang ingin dicapai disebut evaluasi. Metode evaluasi dapat digunakan sebagai landasan untuk menentukan kualitas suatu program, dan penilaian secara keseluruhan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai bagian-bagian pendukung program. Evaluasi harus dilaksanakan dengan akurat, tidak manipulasi, dan objektif, agar memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak yang berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembinaan. Pembinaan olahraga sendiri merupakan salah satu unsur yang mendorong keberhasilan prestasi atlet, karena untuk mencapai prestasi dalam olahraga, di tingkat regional, nasional, dan internasional semakin ketat. Oleh karena itu peneliti merasa perlu mengevaluasi program pembinaan di Sekolah Tenis Bengkulu. “Program pembinaan olahraga harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa prestasi olahraga meningkat dari tahun ke tahun. Evaluasi profesional akan menghasilkan hasil yang objektif” (Safiuddin et al., 2017).

Proses penilaian harus diselesaikan secara menyeluruh sehingga hasilnya dapat bermanfaat untuk membangun kualitas dalam program. Artinya evaluasi digunakan secara keseluruhan guna mengevaluasi bagian-bagian pendukung program. Karena mengimplementasikan sebuah kebijakan, sebuah program lebih dari sekedar aktivitas tunggal yang bisa diselesaikan dalam waktu cepat. Akibatnya, sebuah program dapat berjalan untuk jangka waktu yang lama. Implementasi program selalu dilakukan dalam suatu organisasi, yang berarti melibatkan sekelompok orang. Bertitik tolak dari latar belakang diatas peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang evaluasi program pembinaan prestasi atlet Sekolah Tenis Bengkulu.

B. Identifikasi Masalah

Dari hal tersebut di atas, dapat ditentukan bahwa ada masalah. Berikut ini adalah beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Perkembangan atlet Sekolah Tenis Bengkulu.
2. Belum diketahui secara mendalam permasalahan pembinaan di Sekolah Tenis Bengkulu.
3. Belum diketahui dukungan pemerintah terhadap Sekolah Tenis Bengkulu.
4. Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam melakukan kegiatan latihan.
5. Kompetisi yang diikuti salah satu untuk mengukur pembinaan apakah sudah berjalan baik

C. Fokus Penelitian

Dari latar belakang dan deskripsi tersebut, untuk mempersempit topik agar penelitian dapat terukur dan terarah maka penelitian akan difokuskan untuk mengkaji “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Atlet Sekolah Tenis Bengkulu”.

D. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian di atas, dirumuskan sub fokus penelitian dalam hal sebagai berikut:

1. *Contex* : yang meliputi latar belakang program pembinaan, tujuan program pembinaan, dan rencana pelaksanaan program pembinaan prestasi atlet Sekolah Tenis Bengkulu.
2. *Input* : termasuk di dalamnya sumber daya manusia, program pelatih, pendanaan, sarana dan prasarana, serta dukungan orang tua.
3. *Process* : dalam program pembinaan prestasi atlet Sekolah Tenis Bengkulu meliputi implementasi program, monitoring, dan kordinasi.
4. *Product* : hasil tersebut didasarkan pada prestasi atlet di Sekolah Tenis Bengkulu.

Empat bidang yang akan ditelaah secara mendalam akan diselidiki dengan menggunakan instrumen penelitian yang akan menjelaskan informasi mengenai program pembinaan, sehingga memungkinkan penulis untuk mengungkap kekurangan dalam program tersebut. Penulis bisa mengambil kesimpulan dari evaluasi dan memberikan saran atau komentar untuk penyempurnaan program pembinaan prestasi atlet Sekolah Tenis Bengkulu setelah mengumpulkan data yang relevan.

E. Perumusan Masalah

Dari fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah program pembinaan prestasi atlet di Sekolah Tenis Bengkulu berdasarkan model *CIPP*?
2. Bagaimanakah evaluasi *context* program pembinaan prestasi atlet di Sekolah Tenis Bengkulu?
3. Bagaimanakah evaluasi *input* program pembinaan prestasi atlet di Sekolah Tenis Bengkulu?
4. Bagaimanakah evaluasi *process* program pembinaan prestasi atlet di Sekolah Tenis Bengkulu?

5. Bagaimanakah evaluasi *product* program pembinaan prestasi atlet di Sekolah Tenis Bengkulu?

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian evaluasi adalah sebagai berikut, berdasarkan kerangka berfikir di atas:

1. Bagaimana program pembinaan tenis telah dijalankan dilihat secara *context*?
2. Bagaimana program pembinaan tenis telah dijalankan dilihat secara *input*?
3. Bagaimana program pembinaan tenis telah dijalankan dilihat secara *Process*?
4. Bagaimana program pembinaan tenis telah dijalankan dilihat secara *Product*?

G. Tujuan Penelitian

Evaluasi ini berupaya untuk mengetahui hasil dan memberikan gambaran menyeluruh tentang proses pelaksanaan program pengembangan prestasi olahraga Sekolah Tenis Bengkulu.

1. Untuk mengetahui program pembinaan atlet di Sekolah Tenis Bengkulu berdasarkan model *CIPP*
2. Untuk mengetahui secara mendalam program pembinaan prestasi atlet Sekolah Tenis Bengkulu secara *context*
3. Untuk mengetahui secara mendalam program pembinaan prestasi atlet Sekolah Tenis Bengkulu secara *input*
4. Untuk mengetahui secara mendalam program pembinaan prestasi atlet Sekolah Tenis Bengkulu secara *process*
5. Untuk mengetahui secara mendalam program pembinaan prestasi atlet Sekolah Tenis Bengkulu secara *product*

H. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang dicakup, manfaat berikut diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pengetahuan dan wacana ilmiah dalam program pembinaan prestasi atlet Sekolah Tenis Bengkulu.
 - b. Hal ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian serupa dalam pengembangan prestasi olahraga tenis lapangan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Merupakan sumber yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembinaan prestasi di Sekolah Tenis Bengkulu.
 - b. Dapat dijadikan pedoman bagi pembina, pengurus, pelatih, untuk meningkatkan pelaksanaan program pembinaan olahraga tenis, dan dapat diperhitungkan dalam pengembangan atlet tenis berkompeten.
 - c. Mengacu pada temuan penelitian ini, induk organisasi olahraga PELTI Provinsi Bengkulu dapat melakukan pembinaan kinerja lebih lanjut agar dapat memenuhi tujuannya.